

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Armina
Nim : 60102202021
Prodi : Ekonomi Syariah

Sementara melakukan penelitian yang berjudul ”Pengendalian *Impulsive Buying* melalui Konsep *Qudwah* dan *Qanā’ah* dalam Perspektif Etika Konsumsi (Studi pada Pelanggan Minuman Es Teh Indonesia di Kabupaten Bone”

Alasan memilih Es Teh Indonesia

1. Mengapa Anda memilih minuman Es Teh Indonesia?
2. Apa yang memotivasi Anda memilih minuman Es Teh Indonesia?
3. Apakah dengan membeli minuman Es Teh Indonesia merupakan salah satu kebutuhan Anda?
4. Apakah dengan memilih minuman Es Teh Indonesia dapat memuaskan keinginan Anda?
5. Bagaimana kepuasan yang Anda rasakan setelah meminum minuman Es Teh Indonesia?

Tipe-tipe Perilaku *impulsive buying*

1. Dari mana Anda mengetahui minuman Es Teh Indonesia?
2. Apakah ini pertama kalinya Anda meminum minuman Es Teh Indonesia?
3. Setelah Anda minum, apakah Anda selalu atau ingin berkunjung kembali di Es Teh Indonesia?
4. Jika kedua kalinya atau kesekian kalinya, apa yang membuat Anda ingin berkunjung kembali di Es Teh Indonesia?

Korelasi Konsep *Qudwah* dan *Qanā'ah* pada Perilaku *Impulsive Buying*

1. Apakah Anda mengetahui minuman Es Teh Indonesia dari rekomendasi keluarga, teman, atau lingkungan kerja Anda?
2. Apakah Anda meneladani orang tersebut?
3. Jika iya, bagaimana Anda meneladani orang tersebut?
4. Apakah Anda selalu merasa cukup dengan meminum minuman Es Teh Indonesia?
5. Apakah Anda selalu menikmati minuman Es Teh Indonesia?
6. Apakah Anda selalu merasa puas setelah meminum minuman Es Teh Indonesia?
7. Menurut Anda apakah dengan membeli minuman Es Teh Indonesia termasuk perilaku berlebih-lebihan dalam konsumsi?
8. Apakah Anda pernah melakukan pembelian tidak terencana (*impulsive buying*)?
9. Menurut Anda, apakah dengan menerapkan konsep keteladanan yang baik (*qudwah*) dapat meminimalisir perilaku pembelian yang tidak terencana (*impulsive buying*)?
10. Menurut Anda, apakah dengan menerapkan konsep merasa cukup dan tidak berlebih-lebihan (*qana'ah*) dapat meminimalisir perilaku pembelian yang tidak terencana?

Pengendalian *Impulsive Buying*

1. Menurut Anda, apakah perilaku pembelian yang tidak terencana (*impulsive buying*) ini dapat dikendalikan?
2. Menurut Anda apakah dengan menerapkan konsep keteladanan yang baik (*qudwah*) dapat mengendalikan perilaku pembelian yang tidak terencana (*impulsive buying*)?

3. Menurut Anda apakah dengan menerapkan konsep merasa cukup dan tidak berlebih-lebihan (*qana'ah*) dapat mengendalikan perilaku pembelian yang tidak terencana (*impulsive buying*)?

Dokumentasi

Dokumentasi bersama Pelanggan Minuman Es Teh Indonesia Kebun Bone di Kabupaten Bone





Dokumentasi bersama Pelanggan Minuman Es Teh Indonesia Kebun Macanang di Kabupaten Bone







